

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Universitas sebagai institusi Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang ahli dan menguasai sesuai pada bidang ilmu yang ditekuni tidak hanya secara teoritis namun juga secara praktis dan aplikatif (Sugesti : 2018). Untuk terjun ke dunia kerja, diperlukan usaha untuk melatih dan mengembangkan keahlian mahasiswa secara nyata dan profesional, hal ini dikarenakan sebagian besar kegiatan belajar mengajar serta sarana dan prasarana yang ditunjang oleh Universitas hanya menunjang aspek profesionalitas secara teori. Selain itu, pelatihan dan pengembangan keterampilan atau kompetensi juga merupakan salah satu faktor utama yang membantu individu memiliki potensi untuk bersaing di tingkat yang lebih tinggi. Pengembangan pribadi ini juga harus dilakukan agar individu dapat menjadi lebih berkompoten di bidangnya masing-masing (Nurfika, Ina : 2021).

Seiring dengan berjalannya waktu, zaman kian berkembang. Terlebih lagi dengan adanya teknologi yang juga berkembang dengan cepat, individu-individu dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan zaman. Hal ini menjadikan media digital menjadi salah satu aspek yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Oleh karena itu, saat ini perusahaan-perusahaan membutuhkan dan berlomba-lomba untuk mendapatkan sumber daya manusia yang memadai antara lain seperti intelektualitas, inovatif, berpikir kritis dan kreatif, dan tentunya mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Universitas Pembangunan Jaya sebagai lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang profesional dan ahli pada bidangnya. Untuk dapat mengaplikasikan ilmu teori dan praktik yang telah didapatkan selama proses pembelajaran dan juga untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata serta komprehensif mengenai dunia kerja.

Universitas Pembangunan Jaya mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk menyelesaikan program Kerja Profesi (KP). Kegiatan Kerja Profesi ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan program studi atau konsentrasi minor masing-masing

mahasiswa. Pada saat mengikuti kegiatan kerja profesi ini, mahasiswa harus mampu mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja dengan cara belajar mengenal dan memperdalam hingga berlatih mengadaptasi dan menganalisis kondisi lingkungan kerja di lingkungan kerja perusahaan atau instansi.

Pada Fakultas Humaniora dan Bisnis Universitas Pembangunan Jaya sendiri, mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi tidak hanya diberikan bekal teori dan praktik secara internal, namun juga dituntut untuk bisa melakukan hubungan dengan pihak eksternal. Hal ini dilakukan guna mengasah kemampuan mahasiswa untuk berkomunikasi, tanggung jawab, dan juga profesionalisme dalam menghadapi dunia kerja yang kian kompetitif dan ketat. Kerja Profesi sendiri merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya, Fakultas Humaniora dan Bisnis, Program Studi Ilmu Komunikasi. Mata kuliah kerja profesi berbobot Sistem Kredit Semester (SKS) 3, dan ditempuh selama 3 bulan dan atau setara dengan waktu kerja minimal 400 jam.

Program studi Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Jaya memiliki minor Public Relations. Public Relations atau hubungan masyarakat sendiri menurut Cutlip (2011) adalah fungsi manajemen yang ditujukan untuk membangun dan memelihara hubungan yang baik dan bermanfaat antara suatu organisasi dengan publik yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan organisasi. Untuk itu, sebagai mahasiswa public relations atau hubungan masyarakat, praktikan harus dapat mengikuti dan menyesuaikan perkembangan zaman serta menerapkan ilmu-ilmu yang didapatkan selama perkuliahan kedalam dunia kerja.

Penting bagi perusahaan untuk memiliki dan memaksimalkan fungsi public relations. Hal ini tentu dikarenakan adanya public relations sangat berpengaruh terhadap kelangsungan dari perusahaan tersebut. Pada dasarnya, fungsi humas dalam suatu perusahaan adalah untuk membangun komunikasi yang baik antara perusahaan dengan publik nya. Sebagai contoh, seorang PR berfungsi untuk merancang strategi dari program atau *campaign* yang akan dijalankan, menjadi penghubung antara media dan publik, menulis dan mengedit, ikut dalam kegiatan produksi, mengelola sosial media perusahaan, dan masih banyak lagi.

Humas berperan penting untuk melayani publik dalam menyampaikan informasi yang akurat dan faktual. Melihat perkembangan zaman

saat ini, seorang PR harus bisa memanfaatkan dan memaksimalkan penggunaan media digital untuk mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan termasuk dalam menyampaikan informasi. Hal ini juga memiliki tujuan agar lebih mendekatkan diri kepada publik dengan memanfaatkan media terutama media sosial. Media sosial dalam kegiatan PR memiliki fungsi antara lain untuk memberikan informasi dengan lebih efektif dan kreatif, meningkatkan daya tarik publik, meningkatkan komunikasi, meningkatkan profesionalitas, dll.

Media sosial telah menjadi suatu opsi yang saat ini cenderung telah menjadi kebutuhan bagi suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan media sosial dianggap sebagai sarana strategi pemasaran atau marketing yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Oleh karena itu, saat ini *social media marketing* tengah gencar dilakukan oleh banyak perusahaan dan para pelaku usaha (Ningsih, D. N., Hidayat, C. W., & Rusno, 2020). Tentunya dalam melakukan *social media marketing* dibutuhkan perencanaan strategi yang matang untuk nantinya akan diimplementasikan. Hal ini merupakan hal penting dikarenakan keefektifan serta keberhasilan dari strategi *social media* tersebut nantinya akan berpengaruh pada perusahaan. Maka dari itu, di era sekarang ini pekerjaan *Social Media Officer* dapat dikatakan sangat diperlukan dan tidak dapat dipandang sebelah mata.

Dengan latar belakang yang telah dijabarkan, praktikan membuat laporan kerja profesi dengan judul “KEGIATAN SOCIAL MEDIA OFFICER PADA DIVISI MARKETING PT. RUCI KEBANGGAAN LOKAL” yang akan menjelaskan kegiatan-kegiatan praktikan sesuai dengan pengalaman melakukan kegiatan kerja profesi sebagai Social Media Officer intern pada divisi marketing di PT. Ruci Kebanggaan Lokal.

Selama menjalankan kegiatan kerja profesi, praktikan menerapkan dan mengimplementasikan teori serta pengetahuan yang didapatkan selama masa perkuliahan. Sebagai contoh, pada saat praktikan membuat strategi perencanaan konten untuk kebutuhan perusahaan, praktikan menerapkan salah satu pembelajaran dari mata kuliah Strategi & Taktik Hubungan Masyarakat. Lalu pada saat membuat *content plan* praktikan juga menerapkan materi yang telah dipelajari pada mata kuliah Hubungan Masyarakat Online. Selain itu,

praktikan juga dituntut untuk menghadapi kendala dan krisis baik internal maupun eksternal selama kerja profesi ini dilakukan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Adapun maksud dari Kerja Profesi yang telah dilakukan oleh praktikan, antara lain:

1. Mendapatkan pengetahuan, pengalaman, wawasan, serta gambaran bagi mahasiswa terhadap lapangan kerja sesungguhnya.
2. Melatih keterampilan dan profesionalisme mahasiswa dalam melakukan pekerjaan terutama dalam menyusun strategi untuk keperluan di dunia kerja.
3. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dan dipelajari dalam perkuliahan pada dunia kerja terutama dalam bidang *marketing communication* dan *social media*.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Adapun tujuan dari Kerja Profesi yang telah dilakukan oleh praktikan, antara lain:

1. Mendapatkan pengalaman, pengetahuan, wawasan, serta keterampilan untuk menghadapi dunia kerja, terutama pada bidang *marketing communication* dan *social media*.
2. Mengimplementasikan ilmu teori yang diperoleh dalam perkuliahan di dunia kerja.
3. Melatih kemampuan dan keterampilan mahasiswa untuk merancang strategi penyusunan rencana konten dan promosi serta menghadapi masalah/krisis dan mencari solusi dari masalah tersebut dengan manajemen krisis yang baik.
4. Menjalin hubungan baik antara lembaga kerja profesional dengan Universitas Pembangunan Jaya.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Kantor PT. Ruci Kebanggaan Lokal (RKL) merupakan sebuah perusahaan yang berdiri sejak tahun 2010 dan bergerak di bidang *Food & Beverage*. PT. RKL memiliki beberapa brand atau outlet seperti Warget, Ruci's Joint, Rara Ramen & Bar, dan 123 Space. Selama melakukan kegiatan kerja profesi di PT. RKL, praktikan ditugaskan pada bagian marketing dan melakukan tugas terkait dengan *social media* dan juga *sales*. Praktikan ditugaskan untuk memegang salah satu outlet dari PT. RKL, yaitu Rara Ramen & Bar yang berlokasi di Jl. Wijaya II No.123.

Praktikan mengurus media sosial outlet Rara Ramen & Bar mulai dari menyusun rencana konten, meng-*handle* media sosial Instagram Rara Ramen & Bar setiap hari nya, hingga menyusun strategi *social media activation*. Selain itu, pada bagian *sales* praktikan juga memiliki *jobdesk* untuk menyusun strategi promosi bulanan, bekerjasama dengan *influencer*, dan melakukan *blast & personal approach*. Praktikan bekerja di hari Senin sampai dengan Jumat pada waktu yang fleksibel yakni pada pagi pukul 09.00-17.00 WIB atau sore pada pukul 15.00-23.00 WIB.

Praktikan memilih PT. RKL sebagai tempat untuk melakukan kerja profesi dikarenakan praktikan telah memiliki ketertarikan pada industri *Food & Beverage* (F&B), dan juga dengan peluang yang diberikan oleh PT. RKL kepada praktikan maka praktikan langsung memilih perusahaan ini sebagai tempat kerja profesi.

Berikut adalah data dan informasi singkat mengenai perusahaan tempat mahasiswa melakukan Kerja Profesi:

1. Nama Perusahaan : PT. Ruci Kebanggaan Lokal
2. Alamat : Jalan Cipaku 1, Nomor 10, RT 002; RW 004, Kelurahan Petogogan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
3. Telepon : (021) 27094750
4. Divisi : *Marketing Intern*

Dalam jangka waktu tiga bulan, praktikan telah memiliki total waktu kerja sebanyak 480 jam. Praktikan berharap dengan dilakukannya kerja profesi pada PT. Ruci Kebanggaan Lokal, praktikan dapat mendapatkan ilmu,

wawasan, serta pengalaman baru di bidang marketing terutama bagian *social media*. Selain itu, praktikan juga berharap dapat membangun dan mempertahankan relasi dengan rekan-rekan yang bekerja di PT. RKL serta dapat menjalin hubungan yang baik.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.1 *Timeplan* Kerja Profesi

No.	Kegiatan	Juni	Juli	Ags	Sept
1.	Membuat <i>Curriculum Vitae</i> (Cv) & Portofolio				
2.	Mendapat tawaran magang di PT. Ruci Kebanggaan Lokal				
3.	Memberikan CV & Portofolio ke PT. Ruci Kebanggaan Lokal				
4.	Melakukan Wawancara				
5.	Diterima di PT. Ruci Kebanggaan Lokal				
6.	Mengerjakan Kegiatan Pekerjaan Kerja Profesi				
7.	Membuat laporan KP				

Sumber: *Olahan Pribadi Praktikan (2023)*

Dalam melakukan kegiatan kerja profesi, praktikan telah melakukan persiapan sebelum kegiatan kerja profesi dilaksanakan. Hal ini seperti mempersiapkan berkas-berkas yang dibutuhkan sebagai syarat mengikuti kegiatan kerja profesi, antara lain adalah transkrip nilai semester satu hingga semester enam, surat pengantar prodi, formulir pengajuan, dan formulir penerimaan.

Sebelum itu, praktikan telah mempersiapkan CV dan juga portofolio untuk melamar di perusahaan yang ingin dituju, yang mana pada awalnya target

perusahaan praktikan adalah PT. Ruci Kebangsaan Lokal (RKL), Gelora Bung Karno, dan ANTV. Pada awal bulan April 2022, praktikan mengirimkan CV dan portofolio ke PT. Ruci Kebangsaan Lokal sebagai Marketing Intern. Setelah itu, dua hari kemudian praktikan mendapat undangan dari pihak PT. RKL untuk melakukan wawancara secara *offline* di *head office* PT. RKL yang bertempat di Ruci's Joint, Melawai. Satu hari setelah melakukan wawancara, yakni pada tanggal 5 April 2022 praktikan mendapatkan *follow up message* oleh PT. RKL yang berisi bahwa praktikan telah diterima di perusahaan dan dapat langsung memulai pekerjaan keesokan harinya.

Pada bulan Januari, praktikan baru dapat mengurus surat pengantar prodi, formulir kerja profesi, dan surat penerimaan kerja profesi bersamaan dengan seluruh mahasiswa lainnya sesuai dengan tanggal periode dimulainya kerja profesi, yaitu tanggal 30 Juni 2022. Berkas-berkas ini ditandatangani oleh pembimbing kerja profesi dan juga mentor kerja profesi.

Kegiatan Kerja Profesi dilakukan dalam kurun waktu selama 3 (tiga) bulan yang dimulai sejak tanggal 30 Januari 2023 sampai dengan 30 April 2023. Kerja profesi dilaksanakan setiap hari Senin hingga Jum'at dengan waktu kerja yang fleksibel (pagi/sore) yakni pukul 09.00 sampai dengan 17.00 WIB atau pukul 15.00 sampai 23.00 WIB. Total waktu praktikan melakukan kerja profesi adalah 91 hari, atau setara dengan 480 jam. Kemudian, saat melakukan pekerjaan profesi, praktikan juga menulis laporan kerja profesional di akhir kegiatan kerja profesi.

Setelah selesai melakukan kegiatan kerja profesi, praktikan diwajibkan untuk melakukan bimbingan bersama dengan Dosen Pembimbing Kerja Profesi yakni sebanyak minimal 4 (empat) kali. Bimbingan ini bertujuan untuk melihat progress kerja yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu juga untuk mengecek laporan kerja profesi yang akan dibuat.

